

Meningkatkan Ketakwaan melalui Pawai Ta'aruf di SMA Negeri 1 Siabu

Rohman¹, Nur Melinda Nasution², Zainul Arifin³, Yudiah⁴

^{1,2,3,4} STAIN Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rohman

E-mail: Rohman@stain-madina.ac.id

Abstrak

Tujuan Pawai ta'aruf Ramadhan ini adalah sebagai sarana silaturahmi antar sesama dan untuk memotivasi masyarakat agar lebih banyak bersyukur dan bersabar menghadapi berbagai permasalahan dan perubahan yang terjadi saat ini dan yang akan datang. Karena bulan Suci Ramadhan mempunyai arti tersendiri karena dibulan ini penuh dengan rahmat, maghfiroh dan ampunan dari Allah SWT. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Siabu yang turut serta dalam pawai ini menyampaikan harapannya, "Melalui kegiatan seperti ini, kami ingin mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, kegembiraan, dan spiritualitas kepada siswa-siswi kami. Semoga semangat Ramadhan ini dapat membawa berkah bagi kita semua." Pawai Taaruf Ramadhan 1445 H di Kecamatan Siabu bukan hanya sebuah perayaan, tetapi juga simbol kebersamaan, edukasi keagamaan, dan keceriaan yang membawa berkah bagi masyarakat setempat. Suksesnya acara ini menunjukkan semangat keagamaan yang kental dan kepedulian terhadap pendidikan nilai-nilai keagamaan di kalangan generasi muda. Tujuan yang lebih luas adalah untuk menjaga kerukunan antar umat beragama dan ukhuwah islamiyah antar sesama. Dengan pawai ta'aruf ini, diharapkan dapat merajut kebersamaan dan memberikan rasa semangat yang tinggi guna memasuki bulan ramadhan dengan kesehatan dan keberkahan dari Allah SWT. Melalui kegiatan pawai taaruf ini dapat memberikan pesan ketenangan dan kedamaian bagi masyarakat untuk menyambut bulan suci ramadhan.

Kata kunci – Pawai Ta'aruf, Ibadah Bulan Suci Ramadhan

Abstract

The aim of the Ramadhan ta'aruf parade is as a means of friendship between people and to motivate people to be more grateful and patient in facing various problems and changes that are occurring now and in the future. Because the Holy month of Ramadan has its own meaning because this month is full of grace, maghfiroh and forgiveness from Allah SWT. The principal of SMA Negeri 1 Siabu who took part in the parade expressed his hopes, "Through activities like this, we want to teach the values of togetherness, joy and spirituality to our students. "Hopefully the spirit of Ramadan will bring blessings to all of us." The Taaruf Ramadhan 1445 H parade in Siabu District is not only a celebration, but also a symbol of togetherness, religious education and joy that brings blessings to the local community. The success of this event shows the strong religious enthusiasm and concern for the education of religious values among the younger generation. The broader aim is to maintain harmony between religious communities and Islamic brotherhood between people. With this ta'aruf parade, it is hoped that it can bring togetherness and provide a high sense of enthusiasm to enter the month of Ramadan with health and blessings from Allah SWT. Through this Taaruf parade activity, we can provide a message of calm and peace for the community to welcome the holy month of Ramadan.

Keywords - Ta'aruf Parade, Worship of The Holy Month of Ramadan

PENDAHULUAN

Kebudayaan bangsa salah satu kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budi daya masyarakat Indonesia, kebudayaan lama dan asli yang terdapat pada bangsa ini serta usaha kebudayaan yang harus menjuarakan kemajuan, budaya, persatuan, dengan tidak menolak bahan-bahan baru yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri, serta dapat mempertinggi derajat bangsa Indonesia. Bulan suci ramadhan sebentar lagi tiba. Bulan yang sangat ditunggu-tunggu oleh umat muslim seluruh dunia karena keistimewaannya. Salah satu yang tidak asing ditelinga kita ialah puasa. terlebih dahulu kita akan mempelajari pengertian puasa baik itu menurut bahasa arab maupun menurut istilah. Pengertian puasa (Saum) menurut bahasa Arab artinya menahan dari segala sesuatu seperti menahan makan, minum, nafsu, menahan berbicara yang tidak bermanfaat dan sebagainya. Sedangkan puasa menurut istilah ajaran islam yaitu menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, lamanya satu hari, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat. Firman Allah SWT: *"Hai orang-orang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa"*. (QS. Al Baqarah: 183).

Tujuan Pawai ta'aruf Ramadhan ini adalah sebagai sarana silaturahmi antar sesama dan untuk memotivasi masyarakat agar lebih banyak bersyukur dan bersabar menghadapi berbagai permasalahan dan perubahan yang terjadi saat ini dan yang akan datang. Karena bulan Suci Ramadhan mempunyai arti tersendiri karena dibulan ini penuh dengan rahmat, maghfiroh dan ampunan dari Allah SWT. Selain meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, puasa Ramadhan juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan fisik dan mental, seperti: Meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Melatih kedisiplinan dan kesabaran. Meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama.

METODE

Pawai ta'aruf Ramadhan ini adalah sebagai sarana silaturahmi antar sesama dan untuk memotivasi masyarakat agar lebih banyak bersyukur dan bersabar menghadapi berbagai permasalahan dan perubahan yang terjadi saat ini dan yang akan datang. Karena bulan Suci Ramadhan mempunyai arti tersendiri karena dibulan ini penuh dengan rahmat, maghfiroh dan ampunan dari Allah SWT. Bulan Ramadhan menjadi bulan yang paling ditunggu-tunggu oleh umat Muslim. Ramadhan bukan sekadar sebulan yang penuh dengan tantangan berpuasa, melainkan sebuah perjalanan ruhani yang memerlukan kesiapan sepenuh hati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rute pawai melibatkan jalan-jalan utama di Kecamatan siabu, memungkinkan masyarakat sekitar untuk menyaksikan dan merasakan keceriaan yang dibawa oleh peserta. Pawai dihiasi dengan atribut-atribut Ramadhan dan tulisan-tulisan keagamaan, memberikan nuansa religius yang kental. Selain menjadi momen kebersamaan dan pembelajaran. Pawai Taaruf pagi hari ini juga berhasil menciptakan atmosfer yang syahdu dan penuh berkah. Lantunan suara qasidah dan bacaan ayat suci Al-Qur'an menyertai langkah gembira para siswa-siswi, memberikan kesan yang mendalam dan sakral dalam menyambut bulan penuh berkah ini

Para guru juga turut berpartisipasi dengan semangat tinggi. Mereka mendampingi siswa-siswi selama perjalanan pawai, sambil memberikan arahan dan memberikan semangat kepada peserta. Keterlibatan aktif guru dalam acara ini memberikan nilai tambah, tidak hanya sebagai pendidik di kelas, tetapi juga sebagai pendamping dalam kegiatan di luar kelas. Para peserta pawai tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan hias kendaraan, tetapi juga menampilkan berbagai atraksi seni dan budaya. Grup rebana, tarian tradisional, dan musik religi mengisi malam dengan harmoni yang meningkatkan keagungan momen taaruf di bulan suci.

Pawai ta'aruf yang di lakukan mengambil tema dengan ibadah bulan suci ramadhan melatih diri meningkatkan ketakwaan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah: 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."

Ayat ini menegaskan dan mengingatkan kepada setiap pribadi hamba Allah yang mukmin muslim untuk menunaikan kewajiban ibadah di bulan suci Ramadhan. Sebuah kewajiban yang juga telah diwajibkan kepada umat-umat terdahulu, sebelum Nabi Muhammad SAW yakni ibadah puasa. Kewajiban untuk menahan diri, tidak makan dan minum serta menghindari segala sesuatu yang sekiranya dapat membatalkan puasa sebagaimana tuntunan syariat. Oleh karenanya, perlu persiapan lahiriah agar tubuh dapat beradaptasi dengan baik secara bertahap yakni dengan tutorial latihan diri untuk berpuasa di bulan-bulan sebelumnya, seperti bulan Rajab dan Sya'ban.

Selain persiapan lahiriah, penting juga untuk melakukan persiapan batiniah dalam menyambut datangnya bulan suci Ramadhan. Dan persiapan awal yang pantas dan bisa dilakukan adalah dengan menanamkan kegembiraan dalam hati, rasa dan pikiran. Sebab secara psikologis, perasaan dan pikiran gembira saat menyambut sesuatu akan menumbuhkan motif, dorongan dan perasaan kecintaan dalam melakukan sesuatu. Selanjutnya jika motif dan perasaan cinta sudah tumbuh saat melakukan sesuatu, maka pasti akan dapat mencapai perolehan hasil yang maksimal. Rasulullah Muhammad SAW telah mengingatkan dalam sebuah hadis kepada ummatnya untuk senantiasa menghadirkan perasaan dan pikiran gembira menyambut kedatangan bulan suci Ramadhan. Kegembiraan dan perasaan suka ria ini juga niscaya bakal diganjar dengan sebuah keistimewaan pula:

مَنْ فَرِحَ بِدُخُولِ رَمَضَانَ حَرَّمَ اللَّهُ جَسَدَهُ عَلَى النَّيِّرَانِ

Artinya: "Siapa bergembira dengan masuknya bulan Ramadhan, Allah akan mengharamkan jasadnya masuk neraka."

Subhanallah walhamdu lillah, begitu mulia dan istimewa sekali muatan bulan Ramadhan, sehingga perasaan gembira, pikiran suka ria dalam menyambut kedatangannya pun, kita akan memperoleh ganjaran pahala kebahagiaan yang tiada terkira yakni dihindarkan dan dilindungi dari siksa api neraka. Rasulullah SAW juga telah menjelaskan banyak keistimewaan dan kemuliaan selama bulan Ramadhan. Sebagai umat muslim, dalam menyambut bulan Ramadan pastinya banyak beberapa hal yang dipersiapkan. Berikut adalah hal-hal yang biasa dan bisa disiapkan dalam menyambut bulan Suci Ramadan.

1. Perkuat Iman

Persiapan Ramadan yang paling dasar adalah mempersiapkan iman. Persiapan secara keimanan bisa Toppers lakukan dengan mulai melatih pengendalian dari kebiasaan-kebiasaan buruk sehari-hari. Hal ini bisa dilakukan dengan cara sesederhana memastikan Shalat Lima Waktu yang tidak pernah bolong, atau menghentikan kebiasaan merokok.

2. Persiapan Fisik untuk Puasa

Bulan Ramadan adalah bulan di mana Toppers sangat dianjurkan untuk berbuat kebaikan dan mengumpulkan pahala. Ditambah dengan ibadah Puasa, sudah pasti Toppers memerlukan kondisi fisik dan jasmani yang prima. Jika sampai kamu jatuh sakit, tentu ibadah nggak akan jadi maksimal. Jaga kondisi fisik dan jasmani mulai dari sekarang dengan mengurangi kebiasaan tidak sehat seperti bergadang dan mengonsumsi makanan tidak sehat. Mulailah lebih rutin berolahraga dan bila perlu konsumsi vitamin atau suplemen kesehatan. Dengan mengonsumsi multivitamin, tubuh Toppers jadi tahan banting memasuki bulan Ramadan dan tidak gampang sakit. Sehingga tak ada halangan untuk berpuasa hingga akhir.

3. Perdalam Ilmu dan Pengetahuan Agama

Persiapan Bulan Ramadan selanjutnya adalah memperdalam ilmu dan pengetahuan Toppers mengenai agama. Pelajarilah mengenai hal-hal apa saja yang seharusnya tidak dilakukan oleh umat Muslim di Bulan Ramadan. Pelajari juga mengenai tata cara ibadah yang baik dan benar. Sebelum memasuki Bulan Ramadan, nggak ada salahnya kita

perbanyak bacaan-bacaan mengenai agama dan lebih sering mengikuti forum-forum agama untuk memperdalam pengetahuan dan ilmu keagamaan agar bisa menunaikan ibadah di bulan Ramadan dengan lebih afdal.

4. Persiapan Amal dan Materi

Memasuki bulan Ramadan, persiapan materi adalah persiapan menyambut Ramadan selanjutnya yang jangan boleh terlewatkan. Selain karena kebutuhan menjelang bulan Ramadan yang meningkat serta harga-harga barang yang melonjak, Toppers tentu ingin meningkatkan amal dengan berzakat dan bersedekah di bulan Ramadan, bukan? Mumpung masih memiliki waktu, mulailah kelola keuangan dengan hidup lebih hemat agar tabunganmu cukup untuk memenuhi kebutuhan dan juga amal di Bulan Ramadan.

5. Persiapan Kebutuhan Ramadan Sehari-hari

Persiapan menyambut bulan Ramadan yang terakhir adalah mempersiapkan ketersediaan kebutuhan sehari-hari. Mulai dari perlengkapan ibadah hingga keperluan dapur. Mulai dari sembako dan bumbu masak yang memadai. Agar menjalankan ibadah bisa maksimal dengan santapan sahur dan buka puasa bergizi.

6. Membersihkan Lingkungan Sekitar

Kita pasti masih ingat kebersihan sebagian dari iman? Yak slogan tersebut ternyata benar adanya. Dengan kamu membersihkan rumah, lingkungan sekitar, sampai jika bisa ikut serta membersihkan masjid dan musholla akan lebih baik. Jika kamu pergi ke desa saat bulan ramadan pasti desa-desa tersebut penuh dengan hiasan untuk menyambut bulan Ramadan. Maka dari itu kita harusnya jangan kalah ya, karena bulan puasa bulan yang penuh berkah sehingga pantas untuk dirayakan. Jika lingkungan kamu bersih pastinya kamu juga nyaman untuk beribadah.

7. Persiapan Jiwa dan Mental

Sambutlah bulan Ramadan dengan jiwa yang bersih dan rasa ketulusan hati. Alangkah lebih baik jika kamu bertaubat dengan semua kesalahan yang pernah kamu lakukan agar semua ibadah puasa lebih khusyuk dan fokus. Selain itu mental kamu juga harus dipersiapkan karena pada bulan ini kita akan beribadah puasa dan lainnya dengan optimal selama sebulan penuh. Jiwa dan mental kita harus dipersiapkan dengan penuh keimanan dan ketulusan hati atau ikhlas dalam beribadah. Dengan demikian, maka kesulitan dan sikap malas dalam ibadah bisa diatasi dan dihilangkan. Ibadah pun menjadi terasa mudah dan menyenangkan.

8. Berharap Dosa Diampuni

Bersyukurlah dan memuji Allah atas kedatangan bulan yang berkah ini. Jika semua sudah dilakukan, kita tinggal pasrah berharap dan berdoa kepada Allah SWT agar dosa yang sudah dilakukan dapat dimaafkan dan kita memasuki Ramadan dengan keadaan suci.

9. Siapkan Perlengkapan Ibadah

Hal yang sangat penting untuk mendukung Toppers dalam mempertebal iman di bulan Ramadan adalah dengan adanya perlengkapan ibadah yang terpenuhi. Siapkan sajadah, sarung, peci hingga mukena agar aktivitas beribadah bisa dilakukan secara maksimal.

10. Banyak Berbuat Baik

Memang tidak ada manusia yang sempurna, tapi di bulan yang penuh berkah ini kamu bisa memulai banyak perbuatan baik terhadap sesama dan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk. Agar di bulan Ramadan kali ini dan seterusnya, Toppers bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

11. Melunasi Utang Puasa Tahun Lalu

Sebelum menyambut bulan Ramadan, jangan lupa untuk melunasi hutang puasa di tahun lalu. Karena, ada beberapa kondisi yang memperbolehkan umat Muslim untuk tidak menjalani ibadah puasa. Seperti saat sedang sakit, hamil, dan datang bulan. Apabila kita Jadi masih punya hutang puasa karena beberapa kondisi tersebut jangan lupa untuk melunasinya terlebih dulu sebelum memasuki bulan Ramadan ini, ya!

KESIMPULAN

Tujuan Pawai ta'aruf Ramadhan ini adalah sebagai sarana silaturahmi antar sesama dan untuk memotivasi masyarakat tagar lebih banyak bersyukur dan bersabar menghadapi berbagai permasalahan dan perubahan yang terjadi saat ini dan yang akan datang. Karena bulan Suci Ramadhan mempunyai arti tersendiri karena di bulan ini penuh dengan rahmat, maghfiroh dan ampunan dari Allah SWT. Selain meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, puasa Ramadhan juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan fisik dan mental, seperti: Meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Melatih kedisiplinan dan kesabaran. Meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Ketua STAIN Mandailing Natal. Kepala Laboratorium Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Mandailing Natal. Kepala SMA Negeri 1 Siabu serta tim mahasiswa yang berpartisipasi dengan aktif dalam mensukseskan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Mandailing Natal 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M.D. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Alim, M. 2016. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hurlock, E. 2010. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Safera, D., & Huda, M. C. (2020). TRadisi Suroan Sebagai Tapak Tilas Walisongo (Studi di Desa Jatirejo Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang). *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(1), 66-79.
- Warsita, B. 2013. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.